

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

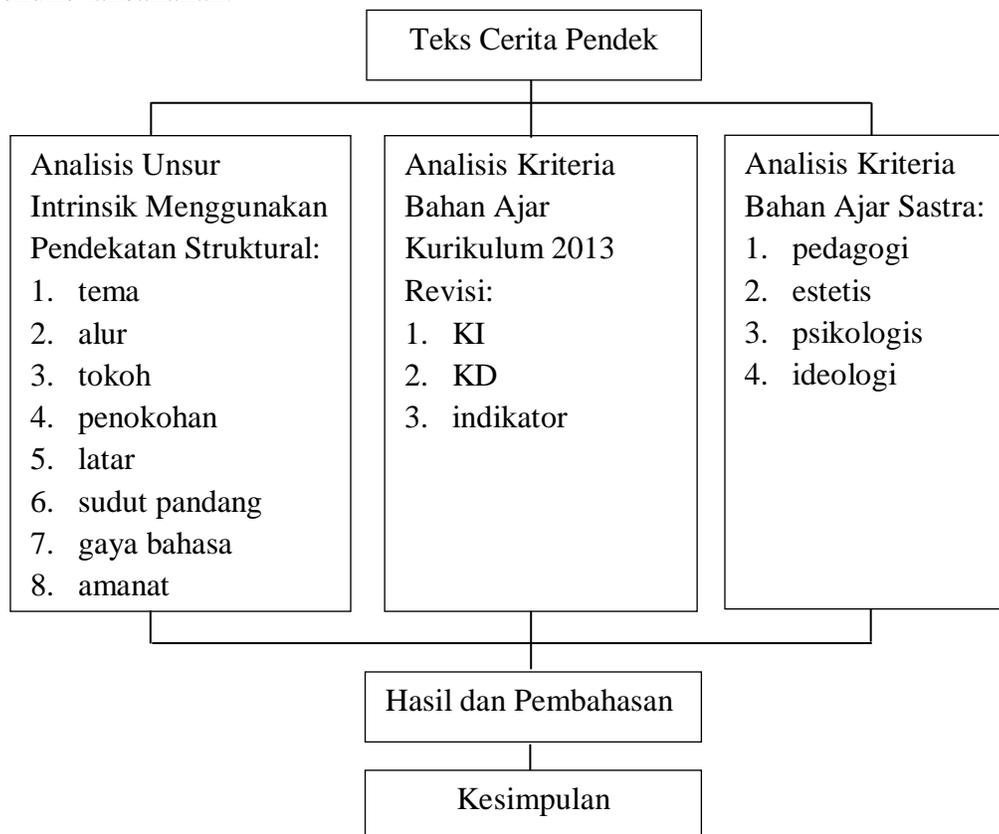
Metode penelitian merupakan suatu prosedur atau langkah-langkah yang harus peneliti lakukan untuk mencapai tujuan penelitian. Heryadi (2014:42) menjelaskan, "Metode penelitian merupakan cara untuk melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut". Pemilihan metode hendaknya sesuai dengan masalah, tujuan, dan pendekatan dari penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis memilih menggunakan metode deskriptif.

Menurut Heryadi (2014:42), metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi dalam rangka menjawab permasalahan penelitian. Penulis menggunakan jenis metode deskriptif analitis. Metode ini bermaksud menggambarkan situasi atau kejadian-kejadian pada suatu subjek yang mengandung fenomena. Metode ini bersifat survei yang mengakumulasi data dasar dari subjek, kemudian membahas data itu secara analitik sampai menemukan jalan keluar untuk fenomena yang ada dalam subjek.

Dengan demikian, metode ini cocok dengan tujuan penelitian yang dilaksanakan untuk mendeskripsikan unsur instrinsik cerita pendek yang terdapat dalam Kumpulan Cerpen *Cinta Tak Pernah Menari* dan menelaah layak atau tidaknya dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di kelas IX.

## B. Desain Penelitian

Menurut Heryadi (2014:123), "Desain penelitian adalah rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun". Desain penelitian dirancang untuk memudahkan peneliti melaksanakan penelitiannya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain deskriptif analitis dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis dan mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik teks cerita pendek dalam Kumpulan Cerpen *Cinta Tak Pernah Menari* serta kelayakannya sebagai alternatif bahan ajar. Berikut gambaran desain penelitian yang penulis laksanakan.



Gambar 3.1  
Desain Penelitian

### **C. Fokus Penelitian**

Variabel merupakan hal penting dalam suatu penelitian. Sebab Heryadi (2014:124) menjelaskan, "Variabel atau fokus penelitian merupakan bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian". Berdasarkan pendapat tersebut, fokus penelitian ini adalah unsur-unsur intrinsik cerita pendek dalam Kumpulan Cerpen *Cinta Tak Pernah Menari* sebagai alternatif bahan ajar.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang harus diperhatikan peneliti saat hendak melaksanakan penelitian. Sugiyono (2017:104) mengemukakan, "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan". Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis menggunakan empat teknik untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini di antaranya, teknik wawancara, studi pustaka, dokumentasi, dan tes.

#### **1. Teknik Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan maksud untuk menggali informasi lebih dalam terkait permasalahan yang sedang dihadapi. Menurut Ghani (2014:176), "Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung dan bertatap muka tentang beberapa hal yang diperlukan dari fokus penelitian". Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada tiga guru Bahasa Indonesia kelas IX, yaitu

Ibu Nelfita, S.Pd. selaku guru di SMP Negeri 15 Tasikmalaya, Ibu Erlin Cahya Lestari, S.Pd. selaku guru di SMP IT Al-Burhan Tasikmalaya, dan Ibu Vivi Octaviana, S.Pd. selaku guru di SMP Plus Putra Indonesia Jakarta. Dalam proses wawancara, penulis mengajukan beberapa pertanyaan terkait permasalahan kurang tersedianya bahan ajar teks cerita pendek di sekolah.

## 2. Teknik Studi Pustaka

Teknik studi pustaka menurut pendapat Nazir (2013:93), "Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan". Penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh data yang dibutuhkan berdasarkan masalah yang diteliti seperti informasi-informasi tentang unsur pembangun teks cerita pendek, kriteria bahan ajar, dll. Hal ini bertujuan untuk membangun landasan teori sebagai pijakan berpikir permasalahan yang diteliti.

## 3. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:329), "Teknik dokumentasi ialah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan beserta keterangan yang dapat mendukung penelitian". Teknik ini penulis gunakan untuk melengkapi data penelitian yang telah diperoleh seperti Kumpulan Cerpen *Cinta Tak Pernah Menari*, foto kegiatan, hasil pekerjaan peserta didik, dll.

#### 4. Teknik Tes

Menurut Heryadi (2014:90), teknik tes merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek berupa manusia atau benda. Pendapat lain dari Sudijono (2015:65), teknik tes merupakan suatu cara atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan yang bentuknya berupa pemberian tugas atau serangkaian tugas sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi.

Penulis menggunakan teknik ini untuk mengujicobakan hasil analisis teks cerita pendek *Cinta Tak Pernah Menari* pada peserta didik dengan memberikan soal melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai luaran dari penelitian ini. Melalui teknik ini, penulis dapat mengetahui tingkat pemahaman dan kemampuan peserta didik terhadap teks cerita pendek yang disajikan.

#### E. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1  
Instrumen Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia Kelas IX

No.	Pertanyaan Wawancara
1.	Apakah di SMP Negeri 15 Tasikmalaya/ SMP IT Al-Burhan Tasikmalaya/ SMP Plus Putra Indonesia Jakarta menerapkan Kurikulum 2013 Revisi?
2.	Apakah Ibu memiliki perangkat pembelajaran?
3.	Model, pendekatan, dan metode apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran?
4.	Bahan ajar apa saja yang Ibu gunakan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik selain buku teks yang disediakan sekolah?
5.	Bagaimana ketersediaan bahan ajar khususnya teks cerita

	pendek di perpustakaan?
6.	Apakah alasan yang mendasari Ibu ketika memilih teks cerita pendek yang dijadikan bahan ajar?
7.	Apakah teks cerita pendek yang Ibu ajarkan sudah sesuai dengan kriteria bahan ajar Kurikulum 2013 Revisi dan sastra?
8.	Bagaimana respon peserta didik saat mempelajari teks cerita pendek tersebut?
9.	Apakah Ibu sudah pernah mencoba menggunakan bahan ajar teks cerita pendek dari kumpulan cerita pendek?
10.	Menurut Ibu apakah penting adanya alternatif bahan ajar teks cerita pendek untuk menunjang proses pembelajaran?

Tabel 3.2  
Instrumen Analisis Unsur Intrinsik Teks Cerita Pendek

<b>Judul Teks Cerita Pendek:</b>			
<b>Karya: Asma Nadia</b>			
<b>Unsur Intrinsik</b>	<b>Indikator yang Dianalisis</b>	<b>Hasil Analisis</b>	<b>Uraian/Kutipan Cerita Pendek</b>
	Tema		
	Alur		
	Latar		
	Tokoh		
	Penokohan		
	Sudut pandang		
	Gaya bahasa		
	Amanat		

Tabel 3.3  
Instrumen Analisis Kesesuaian Teks Cerita Pendek dengan Kriteria Bahan Ajar  
Kurikulum 2013 Revisi

No.	Indikator yang Dianalisis	Uraian	Penilaian	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Sesuai dengan Kompetensi Inti (KI)			
2.	Sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD)			
3.	Sesuai dengan indikator yang telah dirumuskan			

Tabel 3.4  
Instrumen Analisis Kesesuaian Teks Cerita Pendek dengan Kriteria Sastra

Judul Teks Cerita Pendek: Karya: Asma Nadia				
	Indikator yang Dianalisis	Uraian	Penilaian	
			Sesuai	Tidak Sesuai
<b>Kriteria Bahan Ajar Sastra</b>	Teks mengandung nilai yang mendidik ( <i>Pedagogi</i> )			
	Teks memiliki unsur keindahan karya sastra ( <i>Estetis</i> )			
	Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik ( <i>Psikologis</i> )			
	Teks tidak bertentangan dengan ideologi bangsa ( <i>Ideologi</i> )			

Tabel 3.5  
Instrumen Uji Kelayakan Teks Cerita Pendek sebagai Alternatif Bahan Ajar

No.	Indikator yang Dianalisis	Aspek Kesesuaian	Penilaian	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Unsur Intrinsik Teks Cerita Pendek	Tema		
		Alur		
		Latar		
		Tokoh		
		Penokohan		
		Sudut pandang		
		Gaya bahasa		
		Amanat		
2.	Kurikulum 2013 Revisi	Sesuai dengan KI		
		Sesuai dengan KD		
		Sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi		
3.	Bahan Ajar Sastra	Teks mengandung nilai-nilai yang mendidik		
		Teks memiliki unsur keindahan karya sastra		
		Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik		
		Teks tidak bertentangan dengan ideologi bangsa		
Catatan:				

## F. Sumber Data

Sumber data menurut Heryadi (2014:92),

Sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian. Berknaan dengan sumber data penelitian, peneliti dihadapkan pada persoalan apakah semua sumber data akan dikenai penelitian, atau hanya

mengambil sebagian kecil sebagai wakilnya. Dalam membuat keputusan sebagai jawaban dari permasalahan itu, peneliti perlu mempertimbangkan keberadaan jumlah sumber data yang dimiliki. Jika jumlah sumber data yang dimiliki sedikit atau kecil peneliti dapat mengambil semua sumber data untuk dikenai penelitian, bahkan bisa masuk dalam penelitian kasus. Namun, jika sumber data yang dimiliki banyak dan berdasarkan pertimbangan waktu, tenaga, biaya, dan kemungkinan akan menghadapi kesulitan jika semua diteliti, maka peneliti diperbolehkan mengambil sebagian kecil sumber data sebagai wakil/sampel untuk dikenai penelitian.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, sumber data penelitian ini adalah cerita pendek dalam Kumpulan Cerpen *Cinta Tak Pernah Menari*.

### 1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan yang dimiliki oleh sumber data. Surahmad (Heryadi, 2014:93), menjelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subjek baik berupa manusia, gejala, benda, maupun peristiwa. Berdasarkan pendapat tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh teks cerita pendek yang terdapat dalam Kumpulan Cerpen *Cinta Tak Pernah Menari* yang berjumlah sebanyak 10 teks cerita pendek. Adapun rincian judul 10 teks cerita pendek tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6  
Populasi Cerita Pendek dalam Buku Kumpulan Cerpen

No.	<b>Kumpulan Cerpen <i>Cinta Tak Pernah Menari</i> Karya Asma Nadia</b>
1.	Telepon Pinky
2.	Jendela Rara
3.	Cinta yang Terlalu Indah
4.	Sepuluh Juta Rupiah

5.	Jhoni the Boss
6.	Air Mata Bireuen
7.	Ibu Pergi Sebulan
8.	Lepas Rasa
9.	Koran
10.	Jejak Surga

## 2. Sampel

Sampel dan populasi merupakan dua hal yang saling berkaitan. Menurut Sugiyono (2017:91), sampel merupakan jumlah sebagian dari populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk mewakili keseluruhan populasi yang diteliti. Dalam menentukan sampel, penulis menggunakan teknik sampling *Nonprobability Sampling* berjenis *Purposive Sampling*. Sugiyono (2017:96), mengemukakan bahwa *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan hal-hal tertentu.

Maka berdasarkan pendapat tersebut, Kumpulan Cerpen *Cinta Tak Pernah Menari* terdiri dari 10 populasi cerita pendek. Dari 10 populasi penulis mengambil sampel sebanyak 4 cerita pendek, yakni Jendela Rara, Jejak Surga, Cinta yang Terlalu Indah, dan Koran. Penulis memilih 4 cerita pendek tersebut dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu, yaitu tema yang sesuai, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, dan kesesuaian teks dengan tingkat kelas IX.

## G. Langkah-Langkah Penelitian

Heryadi (2014:43), mengemukakan prosedur-prosedur atau tahapan-tahapan menggunakan metode deskriptif analitis dalam penelitian, yakni sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis
2. Menyusun instrumen penelitian atau rambu-rambu pengukuran
3. Mengumpulkan data penelitian
4. Mendeskripsikan data penelitian
5. Menganalisis data penelitian
6. Merumuskan simpulan

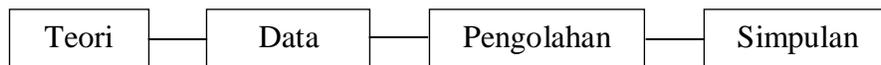
Berdasarkan pendapat tersebut, penulis melaksanakan langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

1. Penulis menemukan masalah mengenai kurangnya bahan ajar teks cerita pendek.
2. Penulis menyusun instrumen-instrumen penelitian.
3. Penulis mengumpulkan data teks cerita pendek dari Kumpulan Cerpen *Cinta Tak Pernah Menari* beserta teori cerita pendek dari pendapat beberapa ahli.
4. Penulis mendeskripsikan data teks cerita pendek yang terdapat dalam Kumpulan Cerpen *Cinta Tak Pernah Menari*.
5. Penulis menganalisis data berupa kelengkapan unsur intrinsik dan kesesuaian dengan kriteria bahan ajar Kurikulum 2013 Revisi serta bahan ajar sastra.
6. Penulis merumuskan simpulan hasil analisis teks cerita pendek dalam Kumpulan Cerpen *Cinta Tak Pernah Menari* sebagai alternatif bahan ajar.

## H. Pengolahan Data

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Teknik pengolahan data dilakukan secara deduktif karena penelitian ini bersifat analisis. Heryadi (2014:113-114), menjelaskan bahwa pola deduktif diawali oleh landasan teori yang berkenaan dengan fenomena yang dihadapi, kemudian terdapat data yang mengandung fenomena, lalu data tersebut diolah berdasarkan teori yang dijadikan landasan.

Adapun gambar pola pengolahan data kualitatif penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3.2  
Pengolahan Data

## I. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada awal bulan Desember 2023.

### 2. Tempat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis melakukan uji instrumen dan uji coba alternatif bahan ajar. Uji instrumen dilakukan pada guru Bahasa Indonesia kelas IX di tiga sekolah, yaitu SMP Negeri 15 Tasikmalaya, SMP IT Al-Burhan Tasikmalaya, dan SMP Plus Putra Indonesia Jakarta. Sedangkan untuk uji coba alternatif bahan ajar hanya dilakukan pada peserta didik kelas IX di SMP Plus Putra Indonesia Jakarta.